



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
VIDEO TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN TEMATIK
KELAS IV B DI SDN 23 BIRINGERE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ROSDIANTI

NIM. 180104030

Pembimbing:

1. Takdir, S Pd.I., M.Pd.I.
2. Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosdianti

Nim : 180104030

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil kerja saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karangan orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 11 Des 2022

Yang membuat pernyataan,

Rosdianti

NIM: 180104030

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV B di SDN 23 Biringere yang ditulis oleh Rosdianti Nomor Induk Mahasiswa 180104030, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 6 Agustus 2022 M bertepatan dengan 8 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Danial, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM. 1213495

ABSTRAK

Rosdianti *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV B di SDN 23 Biringere*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam IAI Muhammadiyah Sinjai Tahun, 2022.

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu, untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas IV B di SDN 23 Biringere. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV B SDN 23 Biringere.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 peserta didik dan sampel penelitian ini berjumlah 20 peserta didik. Dalam pengumpulan data instrumen yang digunakan adalah angket, dokumentasi dan observasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa video pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 23 Biringere. Pernyataan ini didukung dan dibuktikan dengan hasil uji hipotesis. Pada Uji Regresi Linear Sederhana nilai t_{hitung} adalah sebesar 4,862 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan nilai *constant* pada variabel adalah sebesar 17,205. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,693 yang mengandung nilai positif. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya video pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa ada

pengaruh media penggunaan pembelajaran video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas IV B di SDN 23 Biringere Kabupaten Sinjai.

Kata Kunci : Video Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Peserta Didik

ABSTRACT

Rosdianti. The Effect of Using Video Learning Media on Student Learning Motivation in Class IV B Thematic Subjects at SDN 23 Biringere. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) Faculty of Tarbiyah and Teaching Science Islamic Institute of IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

The goal to be achieved by researchers is to find out whether there is an effect of the use of video learning media on students' learning motivation in class IV B thematic subjects at SDN 23 Biringere.

This research is a quantitative research. The subjects of this study were students of class IV B at SDN 23 Biringere. The type of research used is Ex Post Facto research with a quantitative approach. The population used in this research were 20 students and the research sample were 20 students. In collecting data, the instruments used were questionnaires, documentation and observation. While the data analysis technique used is the validity test, reliability test, normality test, and simple linear regression test.

Based on the results of the tests that have been carried out, it can be seen that the learning videos have a significant influence on the learning motivation of students at SDN 23 Biringere. This statement is supported and proven by the results of hypothesis testing. In the Simple Linear Regression Test, the t-count value is 4.862 with a significance value of $0.000 < 0.05$. And the constant value of the variable is 17.205. While the regression coefficient X is 0.693 which contains a positive value. Then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that learning videos have an influence on students' learning motivation. So this shows that there is an influence of the use of video learning media on students' learning motivation in class IV B thematic subjects at SDN 23 Biringere, Sinjai Regency.

Keywords: Learning Videos, Learning Motivation and Learners

المستخلص

رزديتي. تأثير استخدام وسائط تعلم الفيديو على دوافع تعلم الطلاب في الفئة الرابعة ب مواضيع الموضوعية في مدرسة الابتدائية ٢٣ الحكومية بيرمنج ثري. بحث جامعي. سنحالي: قسم التعليم المعلمين في مدرسة الابتدائية كلية تربية وتدريب المعلمين بجامعة الإسلامية الإسلامية محمد سنحالي، ٢٠٢٢.

الهدف من تحقيقه من قبل الباحثين هو معرفة ما إذا كان هناك تأثير لاستخدام وسائط تعلم الفيديو على الدافع التعليمي للطلاب في المواضيع المواضيعية في الفئة الرابعة ب ٢٣ بيرمنج ثري. هذا البحث هو بحث كمي. كانت مواضيع هذه الدراسة من طلاب الفصل الرابع ب في مدرسة الابتدائية ٢٣ الحكومية بيرمنج ثري. نوع الأبحاث المستخدمة هو ما بعد البحث في الواقع مع نهج كمي. وكان السكان المستخدمون في هذا البحث ٢٠ طالبًا وكانت عينة البحث ٢٠ طالبًا. في جمع البيانات، كانت الأدوات المستخدمة هي الاستبيانات والتوثيق والمراقبة. على الرغم من أن تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار الصلاحية، واختبار الموثوقية، واختبار الحالة الطبيعية، واختبار الانحدار الخطي البسيط.

استنادًا إلى نتائج الاختبارات التي تم إجراؤها، يمكن ملاحظة أن مقاطع الفيديو التعليمية لها تأثير كبير على الدافع التعليمي للطلاب في مدرسة الابتدائية ٢٣ الحكومية بيرمنج ثري. هذا البيان مدعوم ومثبت من نتائج اختبار الفرضية. في اختبار الانحدار الخطي البسيط، تكون قيمة عدد T هي ٤.٨٦٢ بقيمة أهمية قدرها $0.000 < 0.005$. والقيمة الثابتة للمتغير هي ١٧.٢٠٥. في حين أن معامل الانحدار X هو ٠.٦٩٣ الذي يحتوي على قيمة إيجابية. ثم يتم رفض H_0 و H_A مقبول. هذا يعني أن تعلم مقاطع الفيديو له تأثير على الدافع التعليمي للطلاب. لذلك يوضح هذا أن هناك تأثيرًا لاستخدام وسائط تعلم الفيديو على الدافع التعليمي للطلاب في المواضيع الرابعة ب في مدرسة الابتدائية ٢٣ الحكومية بيرمنج ثري، منطقة سنحالي.

الكلمات الأساسية: تعلم مقاطع الفيديو، الدافع التعليمي والمعلمين

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menyusun skripsi. Oleh karena itu, penulis menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Amar dan Ibu Rua yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjaiselaku Pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil rektor I, wakil rektor II, dan wakil rektor III selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada tingkat Fakultas;
5. Takdir, S Pd.I., M.Pd.I. Selaku Pembimbing I dan Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I. Selaku Pembimbing II;
6. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;

7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan staf perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala sekolah, guru-guru, dan para siswa, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi baik materimaupun spiritual dalam penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca

khususnya dan pendidikan umumnya. Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamin.

Sinjai, 11 Des 2022

Rosdianti

NIM.180104030

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
المستخلص.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB IIKAJIAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Penggunaan Media pembelajaran video	9
2. Motivasi belajar	22
3. Mata pelajaran tematik.....	28

B. Hasil Penelitian Relevan	34
C. Hipotesis.....	39
BAB IIIMETODE PENELITIAN	41
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Defenisi Variabel.....	43
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	44
D. Populasi Dan Sampel	45
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IVHASIL PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	57
C. Pembahasan Hasil Hipotesisi Penelitian	67
BAB VPENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Populasi Penelitian di Kelas IV B SDN 23 Biringere	46
Tabel 3. 2	Sampel Penelitian di Kelas IV B SDN 23 Biringere	47
Tabel 4. 1	Identitas Responden	57
Tabel 4. 2	Uji Validitas Video Pembelajaran	60
Tabel 4. 3	Uji Validitas Motivasi Belajar	61
Tabel 4. 4	Uji Reliabilitas Video Pembelajaran & Motivasi	63
Tabel 4. 5	Uji Normalitas Data	64
Tabel 4. 6	Uji Regresi Linear Sederhana	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen	79
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	81
Lampiran 3 Hasil Instrumen Penelitian	89
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	94
Lampiran 5 Izin Penelitian.....	96
Lampiran 6 Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	97
Lampiran 7 SK. Pembimbing.....	98
Lampiran 8 Biodata Penulis.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam mengubah perilaku peserta didik, baik secara individu maupun bermasyarakat. Sebagaimana dijelaskan, dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3, mengenai tujuan pendidikan nasional yang berfungsi untuk:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sisdiknas, 2003)

Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 diatas, maka tugas pendidik di sekolah meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik artinya merumuskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar artinya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan melatih artinya mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Tidak hanya mendidik, mengajar, dan melatih,

pendidik juga memiliki tugas untuk membimbing peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang telah dirumuskan dalam RPP, yang diimplementasikan pada setiap kegiatan pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Akan tetapi peralihan pembelajaran dari pembelajaran online ke pembelajaran tatap muka mengakibatkan peserta didik kurang fokus dan kurang termotivasi dalam belajar serta sulit dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik karena terbiasa menggunakan bantuan aplikasi google saat mengerjakan tugas selama pembelajaran. Dapat kita simpulkan bahwa perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, sangat mempengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Sebagaimana peran pendidik sebagai manajer dalam kelas harus memiliki keterampilan untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik, komunikasi yang dimaksud disini ialah komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan lingkungan dan bahan ajar, dan peserta didik dengan peserta

didik lain maupun dengan dirinya sendiri(Andra Ningsih, 2019). Hal tersebut diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, salah satu sarana yang dapat dipilih oleh pendidik adalah penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi untuk merangsang peserta didik dalam belajar.

Khususnya pada pembelajaran tematik yang berdasar pada filsafat konstruktivisme yang berpandangan bahwa pengetahuan yang dimiliki peserta didik merupakan hasil bentukan peserta didik itu sendiri. Peserta didik membentuk pengetahuannya dari interaksi dengan lingkungannya, bukan hasil bentukan orang lain. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV B SDN 23 Biringere pada saat melaksanakan magang III, pendidik belum dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik sehingga peserta didik belum dapat membentuk pengetahuannya sendiri dan kurang termotivasi selama proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran pendidik seringkali menggunakan metode ceramah, untuk menjelaskan materi pembelajaran, menyuruh peserta didik membaca materi, dan memberikan contoh yang sesuai dengan buku paket. Hal

tersebut tentu kurang memberikan pengalaman dan imajinasi belajar bagi peserta didik terutama pada saat membaca materi pelajaran, ditemukan berbagai macam karakter peserta didik mulai dari yang fokus dalam membaca, cepat dalam membaca, dan lambat dalam membaca. (*Observasi, SDN 23 Biringere Sinjai, 2021*)

Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik dan dapat membantu peserta didik yang lambat dalam belajar agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi yang menyediakan informasi pendidikan terkini kepada peserta didik, memberikan instruksi yang menarik dengan media elektronik, semuanya berkontribusi pada pengembangan profesional mereka. Jadi media pembelajaran yang tepat adalah media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai akan membuat peserta didik tidak jenuh dan termotivasi untuk belajar. Media pembelajaran sangat baik manfaatnya bagi peserta didik, karena dapat menambah pengetahuan serta dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang

dirancang dengan baik akan dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar peserta didik serta meningkatkan pemahaman mengenai materi pembelajaran sehingga akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran juga didukung, oleh teori kognitif Bruner. Menurut Bruner dalam Muhammad Amin Fauzi, tingkat modus belajar dimulai dari pengalaman langsung (*anactive*), pengalaman melalui gambar (*iconi*), dan menuju pada abstrak (*symbolic*). (Muhammad Amin Fauzi, 2021). Selain memperhatikan faktor kognitif, pendidik juga harus mempertimbangkan faktor psikologis dan biologis peserta didik. Sebagaimana dijelaskan dalam teori perkembangan psikologis dan biologis Jean Piaget. Pada bagian ketiga sesuai dengan usia anak SD kelas IV yaitu: Tahap oprasi konkret usia 7-11 tahun, merupakan tahap dimana *inteligensi/kognitif* anak telah mampu berpikir logis dan rasional terhadap kejadian dan peristiwa yang konkret. (Marinda, 2020)

Penelitian ini diperkuat dan didukung dengan adanya hasil penelitian terdahulu penelitian tersebut antara lain penelitian Safitri yang berjudul “*Pengaruh Media*

Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggambar Ornamen Kelas VIIIC di SMPN 1 Manistrennggo” didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dengan perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t yang menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} 3,234$ lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu 1,699 pada taraf signifikan 5% maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,234 > 1,699$) (Safitri, 2018). Berdasarkan dari penelitian tersebut maka penggunaan media pembelajaran Audio Visual mempengaruhi motivasi belajar peserta didik Kelas VIII C di SMPN 1 Manistrennggo.

Berdasarkan kedua teori dan penelitian diatas maka, dapat disimpulkan bahwa peserta didik di Sekolah dasar sudah mampu menerima pembelajaran dengan diberikan contoh-contoh yang konkret. Untuk tetap menarik minat dan motivasi belajar peserta didik cara yang dilakukan adalah menerapkan media pembelajaran yang menarik dan berbasis teknologi.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV B di SDN 23 Biringere.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan, rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu: Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas IV B di SDN 23 Biringere ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas IV B di SDN 23 Biringere.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademik dalam memberikan kontribusi untuk menambah pengetahuan khazanah keilmuan dan salah satu upaya pengembangan ilmu pendidikan, khususnya

yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran video.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pendidik.

Menambah pemahaman dan wawasan pendidik mengenai media pembelajaran yang tepat untuk digunakan selama proses pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

Peserta didik menjadi lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dan termotivasi dalam memahami mata pelajaran tematik.

c. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini peneliti dapat belajar bagaimana mengimplementasikan media pembelajaran yang dipelajari selama bangku kuliah dan bagaimana pengaruhnya terhadap peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Penggunaan Media pembelajaran video

a. Pengertian media pembelajaran

Media merupakan bentuk jamak dari kata, *medium*, merupakan kata yang berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti “tegah”, “perantara” atau “pengantar”. Maka dapat dikatakan bahwa media sebagai perantara pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan.

Menurut Gerlach dan Ely dalam Nizwardi Jalinu & Abiyar, media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang menyebabkan peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Nizwardi Jalinu & Ambiyar, 2016). Sejalan dengan pengertian diatas Gagne dalam David Rindu Kurniawan menyampaikan bahwa, media merupakan segala jenis komponen yang ada dalam lingkungan peserta didik dan dapat merangsang peserta didik untuk

belajar sehingga informasi/materi yang disampaikan pendidik dapat diterima dengan mudah (Kurniawan, 2021). Menurut Muhammad Hasan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu pendidik kepada peserta didik untuk menstimulus agar peserta didik memiliki motivasi dan mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan efektif. (Muhammad Hasan & Milawati, 2021)

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara. Dalam aktivitas pembelajaran, media pembelajaran didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik. Media pembelajaran adalah alat pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik.

Secara umum media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu:

- 1) Media visual adalah media pembelajaran yang dapat dilihat melalui indera penglihatan baik yang bergerak atau diam. Seperti kartun, poster, gambar, foto, sketsa, grafik, bagang, papan buletin, dan lainnya.
- 2) Media audio adalah media pembelajaran yang dapat didengar melalui indera pendengaran dan dapat membantu proses pembelajaran. Seperti suara latar, musik, dan rekaman suara lainnya.
- 3) Media audio visual adalah media pembelajaran yang menggabungkan tehnik audio dan visual sehingga dapat didengar dan dilihat melalui sistem indra, berupa gambar diam atau gambar hidup yang mengeluarkan suara. Seperti film gerak, video kaset (CD, VCD dan DVD), program TV, dan video pembelajaran.
- 4) Multimedia yaitu media yang menggabungkan beberapa unsur media lainnya. Seperti animasi, mengkombinasikan teks, audio, video, dan grafik. (Nizwardi Jalinu & Ambiyar, 2016)

Berdasarkan pengelompokan diatas maka dapat disimpulkan bahwa segala jenis benda dan perangkat pembelajaran yang digunakan selama

proses pembelajaran dan bisa membantu pencapaian tujuan pembelajaran adalah media pembelajaran.

b. Manfaat dan fungsi media pembelajaran

1) Manfaat media pembelajaran

Dalam memperoleh pengetahuan peserta didik tidak hanya membutuhkan penjelasan secara verbal, namun sebuah penjelasan yang diiringi dengan bukti-bukti dan contoh yang konkrit, agar peserta didik bisa lebih memahami makna yang terkandung dalam pembelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran bisa dimanfaatkan sebagaimana manfaat media pembelajaran, yaitu:

- a) Membuat konkrit, konsep-konsep yang abstrak. Konsep-konsep yang dirasakan masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada peserta didik bisa dikonkritkan atau disederhanakan melalui pemanfaatan media pembelajaran.
- b) Menghadirkan objek-objek, yang terlalu berbahaya, atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar. Misalnya pendidik menjelaskan menggunakan gambar atau

program televisi, tentang binatang buas, seperti harimau, beruang, dan gambar-gambar lainnya.

- c) Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil. Misalnya pendidikan memperlihatkan gambaran besar seperti sebuah kapal laut, pesawat udara, dan candi juga menyampaikan objek yang kecil seperti bakteri, virus, dan semut.
- d) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Dengan menggunakan teknik gerakan lambat, dalam media film bisa memperlihatkan tentang lintasan peluru, melesatnya anak panah atau memperlihatkan suatu ledakan. Begitupun dengan gerakan yang lambat seperti pertumbuhan kecambah, mekarnya bunga, dan lain-lain. (Jenderal Pendidikan Islam 2021)

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran selama proses pembelajaran adalah sebagai pembantu pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih tepat dan efektif, serta

dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi peserta didik.

Adapun manfaat media dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 44 yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا
نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ - ٤٤

Terjemahan:

(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.(Shihab, 2012)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT.

Menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW. Supaya beliau menjelaskan kepada manusia mengenai ajaran, perintah, dan aturan hidup yang harus mereka perhatikan dan amalkan. Jadi Al-Qur'an adalah media untuk menyampaikan perintah Allah SWT. Melalui Nabi Muhammad.

2) Fungsi media pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu, dan penunjang peserta didik dalam memahami setiap materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik secara menarik. Yang membuat peserta didik memiliki motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Ada 4 fungsi media pembelajaran menurut Levied An lentz dalam skripsi Ni Putu Ferina Mitra Damayanti, yaitu:

a) Fungsi Atensi

Fungsi atensi ini ialah, media pembelajaran menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik pada media tersebut, sehingga perhatian peserta didik berpusat pada media, dan isi media yang disampaikan.

b) Fungsi Afektif

Fungsi afektif media pembelajaran, dilihat dari kenyamanan peserta didik saat pembelajaran sedang berlangsung.

c) Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media pembelajaran, yaitu dapat memperlancar pencapaian tujuan

dalam memahami dan mengingat informasi ataupun pesan yang disampaikan selama proses pembelajaran.

d) Fungsi kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran yaitu memperlancar pencapaian tujuan dalam memahami dan mengingat informasi yang disampaikan dalam media pembelajaran. (Damayanti, 2020)

Media pembelajaran memiliki fungsi yang penting dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif serta terjadi hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Media pembelajaran juga dapat berfungsi untuk mengatasi kebosanan peserta didik selama proses pembelajaran

c. Media pembelajaran video

Media audio visual adalah media *audible* artinya dapat didengar, dan *visible* artinya dapat dilihat. Ada beberapa pengertian media audio visual yaitu:

- 1) Menurut Hamdani, Media audio visual merupakan kombinasi antara audio dan visual

atau biasa disebut media pandang degar. Media ini gabungan antara media suara dan gambar. Artinya media tersebut dapat memperlihatkan tampilan video beserta suara kepada peserta didik.

- 2) Menurut Hayati, media pembelajaran audio visual adalah media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar. (Novita, Sukmanasa, & Yudistira Pratama 2019)
- 3) Menurut Amran AR dan Takdir media pembelajaran audio visual adalah jenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lainnya. (Amran AR& Takdir 2020)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang dapat didengar dan dilihat secara langsung oleh system

indra, yang dapat menarik dan merangsang peserta didik selama proses pembelajaran, contohnya media pembelajaran video.

Video merupakan salah satu bentuk media pembelajaran audio visual yang sangat efektif untuk menunjang proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individu, maupun kelompok. Pada proses pembelajaran yang bersifat massal manfaat dari video sangat nyata karena dapat menjangkau semua peserta didik. Video juga menjadi efektif sebagai media pembelajaran karena sifatnya yang dapat diperbanyak, ditonton dan disajikan berulang. (Jenderal Pendidikan Islam, 2021)

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran video, adalah media yang cocok digunakan oleh peserta didik, secara individu maupun kelompok, juga sangat efektif bagi pendidik karena sifat video yang dapat diputar kembali untuk merefleksikan pengetahuan peserta didik.

Adapun manfaat penggunaan media video pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang mayoritas praktek.
- 2) Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat.
- 3) Dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk lebih mandiri.
- 4) Peserta didik dapat berdiskusi atau minta penjelasan kepada teman sekelasnya.
- 5) Peserta didik dapat belajar untuk lebih berkonsentrasi.
- 6) Daya nalar peserta didik lebih terfokus dan lebih kompoten.
- 7) Peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktekkan latihan-latihan.
- 8) Peserta didik dapat menayangkanya di rumah karena materi sudah dalam format film atau video.
- 9) Memenuhi tuntutan kemajuan zaman pendidikan, khususnya dalam penggunaan bidang media teknologi.

- 10) Memberikan daya pemahaman keterampilan yang lebih terstruktur. (Jenderal Pendidikan Islam 2021)

Dari beberapa pengertian dan manfaat media pembelajaran video diatas maka dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran video merupakan jenis media yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran secara lebih menarik yang disertai suara dan gambar.

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran video menurut Munir dalam Prasita Puspita Sari, kelebihan menggunakan media pembelajaran video yaitu:

- 1) Mampu memperjelas keadaan nyata suatu proses, fenomena, atau kejadian.
- 2) Mampu memperkaya penjelasan ketika diintegrasikan dengan media lain seperti teks atau gambar.
- 3) Penggunaan dapat dilakukan pengulangan untuk melihat gambaran yang lebih fokus.
- 4) Sangat membantu dalam mengajarkan materi dalam ranah perilaku atau psikomotor.

- 5) Waktu penggunaanya relatif lebih cepat dan efektif.
- 6) Dapat menunjukkan secara jelas simulasi atau prosedural suatu langkah-langkah atau cara.(Prasita Puspita Sari, 2020)

Kelemahan media pembelajaran video yaitu:

- 1) Penggunaan media pembelajaran video memerlukan beberapa peralatan yang harus disiapkan atau membutuhkan proyektor untuk menampilkan video pembelajaran didepan kelas.
- 2) Pembuatan media pembelajaran video memerlukan waktu yang tidak sedikit.
- 3) Tidak semua pendidik mampu membuat media pembelajaran video.(Marlina, 2021)

d. Indikator media pembelajaran video

- 1) Ketepatan faktual
- 2) Hubungan dengan tujuan
- 3) Daya terima peserta didik
- 4) Respon peserta didik
- 5) Konsistensi dengan tujuan
- 6) Ketersediaan contoh
- 7) Banyaknya bagian pembelajaran

- 8) Umpan balik
- 9) Topik pelajaran
- 10) Relevansi
- 11) Kebermaknaan
- 12) Interaksi selama pelajaran
- 13) Kemandirian
- 14) Aspek motivasi
- 15) Mudah diingat
- 16) Mudah menyesuaikan materi
- 17) Jumlah latihan. (Janner Simarmata, 2020)

2. Motivasi belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dikatakan bahwa motivasi berasal dari kata *motif* yang dapat dikaitkan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya sejenis yang menggerakkan perilaku. Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. (Novita Sariyani, 2021). Motivasi dinyatakan sebagai suatu kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), gerak hati (*impulse*),

naluri (*instincts*), dan dorongan (*drive*) yaitu sesuatu yang memaksa organisme manusia untuk berbuat atau bertindak (Rulitawati, 2020). Motivasi adalah proses yang memberikan semangat, arah, dan kegigihan dalam berperilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. (Sitorus, 2020)

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang menyebabkan dan mendorong individu untuk melakukan sesuatu yang berasal dari faktor eksternal dan internal untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku, dan ilmu pengetahuan. Proses belajar menjadi satu sistem dalam pembelajaran. Belajar merupakan suatu usaha, tindakan atau pengalaman yang terjadi dengan tujuan mendapatkan sesuatu yang baru, berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan, tingkahlaku, dan sikap. Belajar menunjukkan aktifitas yang dilakukan seseorang yang disadari atau disengaja. (Novita Sariyani, 2021)

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang agar terjadi sebuah perubahan yang baru

sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, berdasarkan usahanya sendiri, dengan dibantu pihak lain sebagai perantara.

Motivasi belajar merupakan keinginan yang kuat (*power motivation*), dorongan (*driving force*), atau sesuatu yang menyiapkan dan menumbuhkan keinginan peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, inovatif, efektif, maupun psikomotor. Kemampuan guru dalam menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai selama proses pembelajaran akan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Pada saat peserta didik sudah memiliki motivasi belajar, maka dengan sendirinya akan memberikan dampak positif bagi peserta didik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan tepat dan cepat. (Novita Sariani, 2021)

Terdapat dua jenis motivasi belajar pertama motivasi ekstrinsik, yakni motivasi melakukan sesuatu karena pengaruh eksternal. Motivasi ekstrinsik muncul akibat insentifan, imbalan, dan hukuman. Kedua motivasi intrinsik, yakni motivasi internal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu,

misalnya peserta didik mempelajari ilmu alam karena dia menyenangi pelajaran tersebut. (Nurhayati, 2018)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada peserta didik dapat dinilai dari sejauh mana motivasi tersebut dapat merubah perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Seorang peserta didik yang memiliki motivasi belajar akan memusatkan perhatiannya pada materi pembelajaran yang diberikan dan memiliki pengalaman yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Indikator Motivasi Belajar

Adapun indikator pencapaian sebuah motivasi belajar menurut pendapat Hamzah dalam Endang Titik Lestari yaitu:

- 1) Ada hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Ada cita-cita masa depan.
- 4) Ada penghargaan dalam belajar
- 5) Ada kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Ada lingkungan belajar yang kondusif. (Endang Titik Lestari, 2020)

Dari beberapa indikator diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator motivasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang kondusif jadi adalah tugas pendidik untuk menyiapkan lingkungan belajar yang kondusif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Motivasi belajar memiliki manfaat yang sangat besar dalam mendorong dan menumbuhkan semangat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Adapun klasifikasi manfaat motivasi belajar dalam proses pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memberikan dorongan semangat kepada peserta didik untuk rajin belajar dan mengatasi kesulitan belajar.
 - 2) Mengarahkan kegiatan belajar peserta didik ke suatu tujuan tertentu yang berkaitan dengan masa depan dan cita-cita.
 - 3) Membantu peserta didik untuk mencari suatu metode pembelajaran, yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- (Endang Titik Lestari, 2020)

Berdasarkan penjelasan mengenai manfaat motivasi belajar diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat motivasi belajar yaitu, memberi dorongan, mengarahkan, membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, mengatasi kesulitan belajar, dan mengapai cita-cita masa depannya.

Menurut Fathurohman dan Suntikno dalam Endang Titik Lestari, menyatakan ada beberapa strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, yaitu:

- 1) Menjelaskan tujuan belajar pada peserta didik.
- 2) Memberikan hadiah pada peserta didik.
- 3) Memunculkan kompetensi atau saingan.
- 4) Memberikan pujian pada peserta didik.
- 5) Memberikan hukuman/teguran pada peserta didik yang berbuat kesalahan.
- 6) Membangkitkan dorongan pada peserta didik untuk belajar.
- 7) Membentuk kebiasaan yang baik.
- 8) Membantu kesulitan belajar setiap peserta didik
- 9) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi

10) Menggunakan media yang baik serta sesuai dengan tujuan pembelajaran. (Endang Titik Lestari, 2020)

3. **Mata pelajaran tematik**

a. Pengertian mata pelajaran tematik

Mata pelajaran tematik merupakan profil yang utuh mengenai mata pelajaran dan pengembangan muatan mata pelajaran menjadi mata pelajaran tematik yang berisi latar belakang, karakteristik mata pelajaran, pengertian, prinsip, kompetensi inti, kompetensi dasar mata pelajaran, desain pembelajaran, model pembelajaran, penilaian, media, sumber belajar, dan peran guru sebagai pengembang budaya sekolah. (Permendikbud Republik Indonesia, 2020)

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian mata Pembelajaran tematik adalah suatu model/metode pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk menyatukan beberapa mata pelajaran, agar dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan

berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar pelajaran maupun dalam suatu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberikan penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik sesuai dengan materi pelajaran yang akan diterapkan selama proses pembelajaran.

Pelajaran tematik berdasar pada filsafat konstruktivisme yang berpandangan bahwa pengetahuan yang dimiliki peserta didik merupakan hasil bentukan peserta didik itu sendiri. Peserta didik membentuk pengetahuannya dari interaksi dengan lingkungannya, bukan hasil bentukan orang lain. Pembentukan pengetahuan itu terjadi secara berturut-turut hingga pengetahuan yang dimiliki peserta didik semakin lengkap. Pembelajaran tematik menfokuskan peserta didik untuk memperoleh pengalaman secara langsung dan tertib untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Teori pembelajaran dimonitoring para tokoh psikologi Gestalt, termasuk Jean Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan

dan perkembangan. (Ibadullaah Malawi & Ani Kadarwati, 2017)

b. Sejarah mata pelajaran tematik

Pembelajaran tematik pertama kali diterapkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006 namun hanya berlaku untuk kelas rendah pada satuan pendidikan sekolah dasar yaitu pada kelas 1,2, dan 3. Setelah itu pada tahun 2013 muncul kurikulum baru dengan tujuan menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013 pada kurikulum ini pembelajaran tematik sudah berlaku untuk semua kelas mulai dari kelas 1-6 sekolah dasar. Selanjutnya pada tahun 2014. dikeluarkan kurikulum edisi revisi 2013. Ada aturan baru setelah edisi ini direvisi yaitu mata pelajaran matematika dan PJOK dileburkan menjadi buku yang berbeda dengan buku tematik yang gunakan, artinya buku matematika dan PJOK memiliki buku tersendiri (Maulana Araf Lubis & Nashran Azizan, 2020). Dari pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mata pelajaran tematik terus berkembang dan menjadi lebih baik

dalam rangka menghasilkan peserta didik yang berkarakter, cerdas, dan terampil.

Dalam mata pelajaran tematik atau mata pelajaran terpadu edisi revisi 2013 memuat beberapa mata pelajaran yaitu: Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negara PKN, ilmu Pengetahuan Sosial IPS, Ilmu Pengetahuan Alam IPA, Bahasa Indonesia BI, Seni Budaya, dan Prakarya SBdP. Dalam pembelajaran tematik memuat tema, setiap tema terdiri dari 4/5 tema dan dalam 1 tahun terdiri dari 8/9 tema. Setiap tema memiliki alokasi waktu selama 1 bulan. Kemudian masuk pada sub tema terdiri dari 3/4 sub tema, memiliki alokasi waktu selama satu minggu dan terakhir masuk pada pembelajaran yang memiliki alokasi waktu selama 1 hari. (Maulana Arafa Lubis & Nashran Azizan, 2020)

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan lima jenis mata pelajaran yaitu, PKN, IPS, IPA, BI dan SBdP. Menjadi satu tema kemudian menjadi sub

tema dan terakhir pembelajaran yang diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Konsep Pembelajaran Tematik.

Pembelajaran tematik merupakan sebuah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Mata pelajaran tematik menekankan pada pemilihan satu tema yang sesuai dengan materi pembelajaran, dengan tujuan mengajarkan beberapa konsep dengan memadukan berbagai infomasi. (April Damai Sagita Krissandi, 2017)

Ada beberapa konsep pembelajaran tematik yaitu:

- 1) Menurut Jonh Dewey, sebagai upaya menyatukan pertumbuhan, perkembangan, dan kemampuan yang dimiliki peserta didik.
- 2) Menurut T. Raka Joni, pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara mandiri atau berkelompok mampu mencari, menemukan, menggali konsep dan prinsip keilmuan dengan holistik, otentik, dan bermakna.

- 3) Menurut Sri Anitah, mengemukakan bahwa pembelajaran terpadu adalah suatu konsep yang menggunakan pendekatan yang melibatkan konsep dengan cara terkoneksi antar mata pelajaran. Dengan adanya konsep secara terpadu akan memudahkan peserta didik untuk memahami konsep pembelajaran melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan pengalaman-pengalaman nyata yang dimiliki peserta didik.
- 4) Menurut Zais Robe, pembelajaran terpadu memberikan gambaran bagaimana pembelajaran secara terintegrasi memberi dampak yang penuh makna dan bagaimana pengintegrasian itu dilakukan. (Ibadullaah Malawi & Ani Kadarwati, 2017)

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran tematik merupakan mata pelajaran terpadu dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran dari berbagai kompetensi dasar. Dan dalam penerapannya dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan yang berkaitan dengan kompetensi

dasar, tema, dan masalah yang dihadapi. Selain itu pembelajaran tematik juga lebih menekankan pada sistem pembelajaran atau belajar sambil melakukan sesuatu (*Learnig by doing*).

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Dalam Skripsi Licia Sin Vuspa dari UIN Raden Fatah Palembang, dengan judul “*Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTS Patra Mandiri Plaju Palembang*” masalah yang dibahas dalam penelitian ini mengenai bagaimana motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran video pada mata pelajaran Fikih di MTs Patra Mandiri Plaju, dan adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran Fikih di MTs Patra Mandiri Plaju. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dan menggunakan desing penelitian *One- Group Pretest-Posttest Desing*, yaitu dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberlakukan. Data pada penelitian ini terbagi menjadi dua sumber yaitu primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII yang terdiri dari 120 peserta didik, yang terdiri dari 4 kelas. Sampel pada

penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII C yang berjumlah 29 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan rumus tes “t”.

Dalam penelitian didapatkan, bahwa media pembelajaran video mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih, karena dalam perbandingan nilai “t” yang terdapat pada *thitung* adalah jauh lebih besar dari pada “t” tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% ($2,05 < 13,69 > 2,76$). Dilihat dari hasil motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran video meningkat, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) 63,48 meningkat menjadi 69. (Vuspa, 2017)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran video. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran, jenis penelitian, desain penelitian, teknik analisis data, metode penelitian, dan pada penelitian ini

menbandingkan dua variabel sedangkan yang akan peneliti lakukan hanya untuk mengetahui pengaruh dari variabel X ke Y.

2. Dalam skripsi Ni Putu Ferina Mitra Damayanti dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Subtema Tugasku Sehari-Hari di Rumah Kelas 2 Melalui Daring Di SDN Latek Bangil”* tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar peserta didik dan perbedaan hasil belajar menggunakan media pembelajaran kelas 2 melalui daring pada kelas kontrol dan eksperimen berbasis video pada materi sub tema tugasku sehari-hari di rumah melalui daring di SDN Latek Bangil. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Quasi eksperimen, desain bentuk *Posttest Only Control Group Design*, teknik analisis data yang menggunakan metode statistik *Independent Sampel T test*.

Pada penelitian ini didapatkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas *control* dan *eksperimen* setelah diberikan perlakuan yang berbeda ada perbedaan yang signifikan yaitu kelas *control* 78,6 dan kelas

eksperimen 87,8. Nilai tersebut memiliki selisih nilai 9,2. Dan pada hasil pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sampel T test* dengan nilai *sig.* $0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, serta ditunjukkan meningkatnya hasil belajar peserta didik setelah diterapkan media pembelajaran berbasis video pada tema 3 subtema 1 tugasku sehari-hari di rumah pada kelas 2 melalui daring di SDN Latek Bangil (Damayanti, 2020). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti terletak pada variabel Y yaitu pengaruh penggunaan media pembelajaran video dan perbedaanya terletak pada jenis penelitian, desain penelitian, teknik analisis data dan variabel X yaitu mengenai hasil belajar peserta didik.

3. Dalam skripsi Dyan Septiani Vega Pratikayang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fikih di MIN 3 Ponorogo”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajara video dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 3 ponorogo, signifikansi pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar

siswa kelas V MIN 3 ponorogo. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *eksperimen*, desaing penelitian *Quasi Experimental Desain*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 53 peserta didik dan sampel 36 peserta didik.

Didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran Fiqih di MIN 3 Ponorogo, terlihat pada hasil pengujian hipotesis yang menolak H_0 dan menerima H_a dengan nilai $sig.0,000 > 0,05$ (Pratika 2021). Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti teliti yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran video.

4. Dalam skripsi Marinda Yuni Asari dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Menjahit Gaun Pada Siswa Kelas X Jurusan Tata Busana di SMK Ponegoro Yogyakarta”* dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video pembelajaran terhadap motivasi belajar menjahit gaun peserta didik kelas X jurusan Tata Busana di SMK Ponegoro,

berdasarkan hasil uji t tes $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-10,441 \leq 1,699$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. dari penelitian ini dapat diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik.(Asari, 2017)

Penelitian tersebut tentu berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti dimana tujuan yang dicari Marinda Yuni Asari adalah seberapa besar pengaruh video pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Menjahit Gaun. Sedangkan penelitian saya bertujuan mencari tahu bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 23 Biringere.

C. Hipotesis

Definisi hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atau pernyataan penelitian. Dalam hal ini hipotesis sangat berkaitan dengan perumusan masalah, karena perumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang harus dijawab pada hipotesis dan dalam menjawab rumusan masalah dalam hipotesis haruslah berdasar pada teori dan empiris.

Adapun hipotesis pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas IV B di SDN 23 Biringere

Ha : Ada pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV B di SDN 23 Biringere

BAB III

METODE PENELITIAN

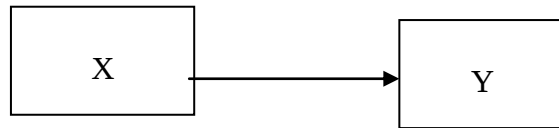
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto*, peneliti yang menyelidiki permasalahan dengan melihat dan mempelajari variabel. Dalam penelitian bertujuan untuk menemukan sebab atau alasan adanya perbedaan dalam tingkah laku kelompok individu dan faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut. (Sugiono, 2013)

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih terarah, maka penelitian ini disusun melalui tiga tahap yaitu, persiapan menyangkut tentang penyusunan proposal dan angket, tahap pengumpulan data berkaitan dengan penyebaran angket serta pengurusan surat izin penelitian, tahap pengolahan data menyangkut pengklasifikasian data dan penyusunan hasil penelitian, yang selanjutnya dideskripsikan sebagai hasil laporan penelitian.

Desain penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X= Penggunaan media pembelajaran video

Y= Motivasi belajar

Pengaruh secara langsung dari variabel X kepada variabel Y.

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif, metode ini disebut juga sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat postivisme. Metode ini telah memenuhi aturan-aturan ilmiah aturan tersebut adalah konkrit/empiris, terukur, rasional, sistematis dan objektif. Disebut sebagai penelitian kuantitatif karena data yang didapatkan berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. (Sugiono, 2013)

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang fokus utamanya ialah menggabungkan satu persatu membentuk kumpulan data-data berupa angka sesuai dengan kondisi lapangan, menggunakan metode skala, dokumentasi serta instrumen penelitian. Sehingga

pengumpulan dituntut untuk menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan datanya, deskripsi terhadap data tersebut, serta penampilan hasil penelitian. Pemahaman terhadap kesimpulan lebih baik dengan disertakannya tabel, grafik, bagan, dan gambar.

Masalah yang dikaji oleh peneliti adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap motivasi belajar peserta didik maka pendekatan tersebut lebih relevan ketika menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Defenisi Variabel

Variabel adalah suatu proses mencari tahu sesuatu secara sistematis dalam waktu yang relatif lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku.

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Ada beberapa jenis variabel dalam penelitian. Variabel-variabel yang dimaksud antara lain: variabel bebas dan variabel terikat, variabel aktif dan variabel atribut, variabel kontinu dan variabel kategori termasuk juga variabel laten.

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, terdapat dua variabel, yaitu:

1. ***Variabel Independent (X)***: Variabel Independent dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran video, media pembelajaran video adalah media yang dapat didengar dan dilihat secara langsung oleh sistem indra, yang dapat menarik dan merangsang peserta didik selama proses pembelajaran
2. ***Variabel Dependent (Y)***: Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar peserta didik, motivasi belajar pada peserta didik dapat dinilai dari sejauh mana motivasi tersebut dapat merubah perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN 23 Biringere Kabupaten Sinjai, alasan penelitian dilakukan di sekolah tersebut karena lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti, dan sekolah tersebut merupakan tempat peneliti melakukan kegiatan magang I, II, dan III. Sehingga peneliti mengetahui masalah yang akan diteliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan batasan waktu yang akan di gunakan peneliti untuk melakukan penelitian dimulai dari proses penelitian sampai selesai. Adapun penelitian ini rencana dilakukan selama dua sampai tiga bulan.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, 2013). Populasi juga dapat diartikan sebagai semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV B di SDN 23 Biringere.

**Tabel 3.1 Populasi penelitian di SDN 23
Biringere Kabupaten Sinjai**

No.	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1.	IV B	20
	Jumlah keseluruhan	20

Sumber : SDN 23 Biringere

Jadi jumlah keseluruhan populasi yang akan diteliti adalah 20 peserta didik yang ada di kelas IV B SDN 23 Biringere.

2. Sampel

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya, dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi. (Hartati, 2019)

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan metode sampel jenuh yakni pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi kurang dari 30

orang. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan semua populasi sebagai sampel.

Tabel 3.2 Tabel sampel penelitian di kelas IV SDN 23 Biringere.

No.	Nama Kelas	Jumlah peserta didik
1.	IV B	20
	Jumlah	20

Sumber : SDN 23 Biringere

Jadi pada penelitian ini keseluruhan peserta didik kelas IV B dijadikan sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang ingin didapatkan oleh peneliti adalah pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas IV B di SDN 23 Biringere.

1. Kuesioner (angket), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Pengisian angket menggunakan *ceklist* memberitanda pada tabel contoh Sangat setuju(SS), Setuju(S), Tidak setuju(TS), Sangat tidak setuju(STS). Pada setiap poin pernyataan sesuai dengan kenyataan yang dialami peserta didik.

2. Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang artinya barang/benda yang tertulis, adapun dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Dokumentasi foto peneliti saat melakukan proses penelitian.
 - b. Dokumentasi foto peserta didik pada saat mengisi angket yang diberikan peneliti.
 - c. Dokumentasi foto pada saat proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran.
 - d. Dokumentasi visi dan misi sekolah.
 - e. Dokumentasi keadaan pendidik di SDN 23 Biringere.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. (Sugiono, 2013)

Adapun instrumen yang digunakan yaitu:

1. Lembar angket.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah angket. Angket merupakan suatu cara mengumpulkan data secara tidak langsung. Pengumpulan datanya harus dijawab atau direspon

oleh responden sesuai dengan angket yang diberikan. Penggunaan instrumen awal tes akhir yang bertipe angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik.

Instrumen menggunakan skala likert yaitu:

- a. Sangat setuju (SS) : 4
- b. Setuju (S) : 3
- c. Tidak setuju (TS) : 2
- d. Sangat tidak setuju (STS) : 1

2. Alat dokumentasi

Alat dokumentasi yaitu alat pengumpulan data berupa:

- a. *Smartphone* (Kamera), berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan responden atau sumber data serta untuk mempermudah penelitian misalnya berupa foto-foto pelaksanaan kegiatan penelitian.
- b. *Flashdisk*, berfungsi sebagai penyimpanan data/file untuk kepentingan penelitian.

Skala yang digunakan peneliti yaitu skala likert. Skala likert banyak digunakan karena memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan

perasaan mereka dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pernyataan.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji validitas dan realibitas instrument penelitian

Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Korelasi yang digunakan adalah *korelasi product moment pearson*, untuk mengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka butir instrumen dinyatakan valid.

Realibitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu uji coba yang dilakukan tetap memiliki hasil yang sama meskipun dilakukan secara berulang-ulang terhadap subjek yang sama.

2. Uji prasyarat

a. Uji normalitas data penelitian

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data/variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal/tidak.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiono regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual suatu variabel independen dengan variabel dependen, persamaan umum regresi linear sederhana yaitu;

$$Y = a + BX$$

Keterangan :

Y= Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

A= Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

B= Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X= Subjek pada variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu

Analisis data dilakukan dengan menggunakan sarana komputer pada program *statistical data analysis* SPSS 26.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat SDN 23 Biringere

SDN 23 Biringere berada di Jalan Jenderal Sudirman No.68, Kelurahan Biringere, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini berdiri pada Tahun 1971 dan diresmikan pada Tahun 1973 oleh Gubernur Sulawesi Selatan. Sekolah ini dibangun diatas tanah seluas 4.000² dan luas bangunan 891 M² dengan nomor statistik sekolah 101191201016. Sebanyak 85% peserta didik yang ada di SDN 23 Biringere berdomisili di Kelurahan Biringere.

Pada tahun 2018 SDN 23Biringere memperoleh predikat B dalam akreditasi Sekolah. Oleh karena itu SDN 23 Biringere diminati oleh calon peserta didik dari lingkungan Kelurahan Biringere. Latar belakang ekonomi wali murid sebagian besar adalah wiraswasta dan ASN yang sangat peduli dengan dunia pendidikan untuk biaya operasional sekolah menggunakan dana (Bantuan Operasional Sekolah) BOS, untuk membantu peserta didik yang kurang mampu maka sekolah

mengusulkan bantuan beasiswa melalui program pemerintah

SDN 23 Biringere mempunyai tenaga pendidik yang latar belakang pendidikannya 95% adalah lulusan S.1 dengan perincian.

- a. Guru kelas : 7 orang
- b. Guru PAI : 1 Orang
- c. Guru PJOK : 1 Orang

Sedangkan guru tenaga Non PNS adalah;

- a. Operator : 1 orang
 - b. Guru Mulok : 3 orang
 - c. Guru PJOK : 2 orang
- SDN 23 Biringere yang berdiri sejak tahun 1971 telah dinahkodai/dipimpin oleh beberapa kepala sekolah antara lain:
- a. Drs. Muh Anwar :1982-1984/Defenitif
 - b. Drs. H. Muh Nur Asikin :1984-1990/Defenitif
 - c. Muh. Hatta :1990-1999/Defenitif
 - d. H. Zainuddin :1999-2005/Defenitif
 - e. Drs. Abd Majid :2005-2009/Defenitif
 - f. Drs. Hj. Darmawaty M, MM:2009-2016/Defenitif
 - g. Sitti Aisyah, S.Pd :2016-2019/pelaksana tugas
 - h. Hj. Tanawali, S.Pd :2020-sekarang/Defenitif

2. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : SDN 23 Biringere
- b. NPSN : 4030447
- c. NISS : 101191201016
- d. Akreditasi : B (baik)
- e. Alamat
 - 1) Provinsi : Sulawesi Selatan
 - 2) Kabupaten : Sinjai
 - 3) Kecamatan : Sinjai Utara
 - 4) Kelurahan : Biringere
 - 5) Jalan : Jl. Jendral Sudirman
No. 68
- f. Kode Pos : 92612
- g. Nomor Telefon : 048221901
- h. Nomor Faks : -
- i. Email :
40304477.sinjaikab@gmail.com
- j. Jenjang : SD
- k. Status : Negeri
- l. Situs : SD Negeri 23 Biringere
- m. Lintang : -5
- n. Bujur : 120
- o. Waktu Belajar : Sekolah Pagi

p. Jumlah Siswa : 173

q. Jumlah Guru :18

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Ungul dalam berprestasi, berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat kekeluargaan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Menumbuhkan semangat penhayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 4) Menerapkan Manajemen Partisipasi (MBS) dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok yang terkait dengan sekolah (*stakeholder*).
- 5) Mengupayakan pembelajaran yang berwawasan lingkungan bagi seluruh warga sekolah.

c. Tujuan SDN 23 Biringere Kabupaten Sinjai

- 1) Meningkatkan kemampuan akademik dengan melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan prestasi sekolah dengan memanfaatkan sumber daya dan fasilitas yang dimiliki secara maksimal.
- 3) Membiasakan peserta didik untuk berperilaku baik, mengembangkan moral dan kepribadian serta berahlak mulia.
- 4) Meningkatkan keterampilan peserta didik sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.
- 5) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan yakni sholat berjamaah sebelum pulang berlaku setiap hari kecuali hari jumat.
- 6) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten/kota.
- 7) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

8) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat.

9) Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

a. Deskripsi Responde Penelitian

Responden dalam peneletian ini adalah peserta didik kelas IV B yang terdiri dari 20 orang peserta didik 20 orang tersebut di jadikan sampel semua, untuk lebih jelasnyma dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Identitas Responden

No	Nama Responden	NIS	Kelas
1	MAW	00201819	IV B
2	MA	00211819	IV B
3	AK R	00221819	IV B
4	A Z Z	00241819	IV B
5	MI	00271819	IV B
6	D S	00281819	IV B
7	W S I	00291819	IV B
8	MR	00301819	IV B
9	A S K	00311819	IV B
10	S N	00321819	IV B
11	K	00341819	IV B

12	HA	00351819	IV B
13	N I	00361819	IV B
14	AR	00371819	IV B
15	S	00381819	IV B
16	M	00391819	IV B
17	A N R	00401819	IV B
18	RW	00411819	IV B
19	M R H	00011819	IV B
20	M F	001819	IV B

Sumber : SDN 23 Biringere

b. Deskripsi instrumen penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV B SDN 23 Biringere kabupaten sinjai, penulis menggunakan instrumen dan dokumen dengan jumlah sampel 20 peserta didik yang terdiri dari 32 pertanyaan dalam bentuk angket, 16 pertanyaan untuk media pembelajaran video (variabel X) dan 16 pertanyaan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik (variabel Y).

d. Uji Intrumen Penelitian

1) Uji Validitas dan Uji Realibilitas

a) Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan angket koesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden, data yang baik untuk dijadikan instrumen penelitian adalah data yang valid. Suatu penelitian dalam penentuan valid atau tidaknya suatu instrument yang digunakan jika ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang sebenarnya diukur. Instrumen dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid. Nilai r_{tabel} ditentukan dengan melihat ($df = n-2$) pada taraf sigifikasi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik maka nilai r_{tabel} pada penelitian ini sebesar 0,4438. Berikut uji validitas variabel independen dan dependen dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Video
Pembelajaran (X)**

No Soal	Nilai Validitas	Rtabel 5% (df=N – 2)	Keterangan
1	0.541	0,4438	Valid
2	0.500	0,4438	Valid
3	0.638	0,4438	Valid
4	0.513	0,4438	Valid
5	0.601	0,4438	Valid
6	0.487	0,4438	Valid
7	0.507	0,4438	Valid
8	0.597	0,4438	Valid
9	0.482	0,4438	Valid
10	0.522	0,4438	Valid
11	0.463	0,4438	Valid
12	0.489	0,4438	Valid
13	0.593	0,4438	Valid
14	0.491	0,4438	Valid
15	0.516	0,4438	Valid
16	0.487	0,4438	Valid

Sumber:Hasil Olahan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dengan jumlah responden sebanyak 20 peserta didik maka instrumen penelitian dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , yaitu 0,4438. Kesimpulan dalam penelitian berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir

instrument Video Pembelajaran X dinyatakan valid.

Tabel 4. 3 Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (Y)

No Soal	Nilai Validitas	Rtabel 5% (df=N – 2)	Keterangan
1	0.541	0,4438	Valid
2	0.500	0,4438	Valid
3	0.638	0,4438	Valid
4	0.513	0,4438	Valid
5	0.601	0,4438	Valid
6	0.487	0,4438	Valid
7	0.507	0,4438	Valid
8	0.597	0,4438	Valid
9	0.482	0,4438	Valid
10	0.522	0,4438	Valid
11	0.463	0,4438	Valid
12	0.489	0,4438	Valid
13	0.593	0,4438	Valid
14	0.491	0,4438	Valid

15	0.516	0,4438	Valid
16	0.487	0,4438	Valid

Sumber:Hasil Olahan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.3 diatas maka instrumen penelitian dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,4438 dengan taraf signifikasi 5% ($df = N - 2$) dengan jumlah responden sebanyak 20 peserta didik. Kesimpulan dalam penelitian berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, jadi butir instrumen motivasi belajar Y dinyatakan valid.

b) Uji Realibitas

Uji realibitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui tingkat konsisten angket koesioner yang digunakan oleh peneliti sehingga angket koesioner tersebut dapat diandalkan. Uji realibitas dilakukan setelah item soal dinyatakan valid, angket koessioner

dikatakan baik dan berkualitas apabila sudah terbukti validitas dan reabilitasnya. Menurut Siregar Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. (Olivia & Nurfebriaraning, 2019)

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan	Keterangan
1	Video Pembelajaran(X)	0,880	0,60	Reliabel
2	Motivasi Belajar(Y)	0,878	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

Dalam tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas variabel video pembelajaran X memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,880 dan hasil uji realibitas motivasi belajar Y memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,878 . Yang artinya instrumen penelitian ini reliabel karena berdasarkan dari kriteria pengujianya apabila nilai *Cronbach's*

$Alpha > 0,60$. Maka dapat dikatakan bahwa hasil tersebut reliabel.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan peneliti adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai $P > 0,05$ maka dinyatakan normal tapi jika nilai $P < 0,05$ maka dinyatakan tidak normal.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Dengan Data Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		20
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	5,46300736
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,134
	<i>Positive</i>	,107
	<i>Negative</i>	-,134
<i>Test Statistic</i>		,134

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,200^{c,d}
--------------------------------------	---------------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diatas menunjukkan nilai taraf signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,200 > 0,05$ berarti data tersebut normal.

3) Uji Regresi Linear Sederhana

Analisi regresi linear sederhana bertujuan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 26. Berikut ini hasil yang telah diperoleh setelah melakukan olah data.

Tabel 4.6 Uji Regresi Linear Sederhana

<i>Coefficients^a</i>					
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t
		B	<i>Std. Error</i>	Beta	Sig.
1	(Constant)	17,205	7,043		2,443
	Video Pembelajaran	,693	,142	,753	4,862
					,025
					,000

a. *Dependent Variable: Motivasi Belajar*

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

Diketahui nilai *Constant* (a) sebesar 17,205 sedang nilai variabel video pembelajaran adalah sebesar 0,693, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,205 + 0,693n X$$

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 4,862 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dan nilai *constant* pada variabel di atas adalah sebesar 17,205. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,693 yang mengandung nilai positif. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas IV B di SDN 23 Biringere.

H_a : Ada pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada

Mata Pelajaran Tematik Kelas IV B di SDN 23 Biringere.

Maka dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas IV B SDN 23 Biringere Kabupaten Sinjai provinsi sulawesi selatang.

C. Pembahasan Hasil Hipotesisi Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa video pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 23 Biringere. Pernyataan ini didukung dan dibuktikan dengan hasil uji hipotesis. Pada Uji Regresi Linear Sederhana nilai t_{hitung} adalah sebesar 4,862 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan nilai *constant* pada variabel adalah sebesar 17,205. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,693 yang mengandung nilai positif. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya video pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Kita ketahui bahwa perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, sangat mempengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu

pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien, untuk itu diperlukan media pembelajaran yang berbasis teknologi untuk dapat merangsang peserta didik dalam belajar.

Karena dengan menggunakan media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik dan dapat membantu peserta didik yang lambat dalam belajar agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi yang menyediakan informasi pendidikan terkini kepada peserta didik, memberikan instruksi yang menarik dengan media elektronik, semuanya berkontribusi pada pengembangan profesional mereka. Jadi media pembelajaran yang tepat gunakan adalah media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai akan membuat peserta didik tidak jenuh dan termotivasi untuk belajar. Media pembelajaran sangat baik manfaatnya bagi peserta didik, karena dapat menambah pengetahuan serta dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang

dirancang dengan baik akan dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar peserta didik, serta meningkatkan pemahaman mengenai materi pembelajaran sehingga akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran juga didukung, oleh teori kognitif Bruner. Menurut Bruner dalam Muhammad Amin Fauzi, tingkat modus belajar dimulai dari pengalaman langsung (*anactive*), pengalaman melalui gambar (*iconi*), dan menuju pada abstrak (*symbolic*). (Muhammad Amin Fauzi 2021). Selain memperhatikan faktor kognitif, pendidik juga harus mempertimbangkan faktor psikologis dan biologis peserta didik. Sebagaimana dijelaskan dalam teori perkembangan psikologis dan biologis Jean Piaget. Pada bagian ketiga sesuai dengan usia anak SD kelas IV yaitu: Tahap operasi konkret usia 7-11 tahun, merupakan tahap dimana inteligensi/kognitif anak telah mampu berpikir logis dan rasional terhadap kejadian dan peristiwa yang konkret. (Marinda 2020)

Penelitian ini juga diperkuat dan didukung dengan adanya hasil penelitian terdahulu penelitian tersebut antara lain penelitian Safitri yang berjudul “Pengaruh Media

Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggambar Ornamen Kelas VIIIC di SMPN 1 Manistrenngo” didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dengan perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t yang menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} 3,234$ jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,699 pada taraf signifikan 5% maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,234 > 1,699$) jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. (Safitri 2018).

Motivasi belajar merupakan keinginan yang kuat (*power motivation*), dorongan (*driving force*), atau sesuatu yang menyiapkan dan menumbuhkan keinginan peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, inovatif, efektif, maupun psikomotor. Kemampuan guru dalam menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai selama proses pembelajaran akan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Pada saat peserta didik sudah memiliki motivasi belajar, maka dengan sendirinya akan memberikan dampak positif bagi peserta didik dan dapat

mencapai tujuan pembelajaran dengan tepat dan cepat.(Novita Sariani 2021)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada peserta didik dapat dinilai dari sejauh mana motivasi tersebut dapat merubah perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Seorang peserta didik yang memiliki motivasi belajar akan memusatkan perhatiannya pada materi pembelajaran yang diberikan dan memiliki pengalaman yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi dengan menggunakan video pembelajaran akan menarik perhatian dan motivasi peserta didik untuk belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa video pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 23 Biringere. Pernyataan ini didukung dan dibuktikan dengan hasil uji hipotesis. Pada Uji Regresi Linear Sederhana nilai t_{hitung} adalah sebesar 4,862 dengan nilai signifikasi $0,000 < 0,05$. Dan nilai *constant* pada variabel adalah sebesar 17,205. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,693 yang mengandung nilai positif. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya video pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajara video mempengaruhi motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas IV B di SDN 23 Biringere Kabupaten Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk hal itu, peneliti merumuskan

beberapa saran sebagai pertimbangan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi pendidik diharapkan mampu menggunakan media videopembelajaran selama proses pembelajaran agar dapat memotivasi peserta didik untuk belajar sehingga peserta didik bisa lebih semangat dalam belajar.
2. Peserta didik diharapkan dapat menggunakan video pembelajaran sebagai alat penyampaian materi pembelajaran sehari-hari.
3. peneliti dapat belajar bagaimana mengimplementasikan media pembelajaran video dengan lebih baik dan dapat mengaplikasikanya sebagai bekal untuk mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran AR, T. (2020). Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammdiyah Sinjai. *Journal.laimsinjai.Ac.Id*, 2(2), 15–24.
- Andra Ningsih, D. (2019). Guru Sebagai Manajer Kelas. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 4(1), 23–32. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v4i1.91>
- April Damai Sagita Krisssandi. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*., Penerbit Media Maxima.
- Asari, M. Y. (2017). *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Menjahit Gaun pada Siswa Kelas X Jurusan Tata Busana di SMK Diponegoro Yogyakarta*.
- Damayanti, N. P. F. M. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Subtema Tugasku Sehari-Hari Di Rumah Kelas 2 Melalui Daring Di Sd Negeri Latek Bangil*.
- Endang Titik Lestari. (2020). *Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. CV Budi Utama.
- Hartati, I. N. & S. (2019). *metodologi penelitian sosial*. penerbit media sahabat cendekia.
- Ibadullaah Malawi & Ani Kadarwati. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*., CV: AE Media Grafika.
- Islam, D. J. P. (2021). *Media Pembelajaran* (K. A. R. Indonesia (ed.); II).

- Janner Simarmata, E. al. (2020). *Elemen-Elemen Multimedia Untuk Pembelajaran*. ., Elemen-Elemen Multimedia Untuk Pembelajaran, (Cet. I; Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Kurniawan, D. R. (2021). *Inovasin Media Pembelajaran SD Berbasis Kearifan Budaya Lokal*. CV. Srikandi Kreatif Nusantara.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Marlina, E. a. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zain.
- Maulana Arafa Lubis & Nashran Azizan. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Kencana.
- Muhammad Amin Fauzi, E. al. (2021). *Model Hans-On Mathematics Dan RME Pada Kemampuan Pemahaman Rasional Dan Mathematics Anxiety Anak Sekolah Dasar*. CV. Jakad Media Publishing.
- Muhammad Hasan & Milawati. (2021). *media pembelajaran*. CV. Tahta Media Group.
- Nizwardi Jalinu & Ambiyar. (2016). *media dan sumber belajar* (I). kencana.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. © 2019-Indonesian Journal of Primary Education, 3(2), 64–72.

- Novita Sariyani, E. a. (2021). *Belajar Dan Pembelajaran*. Edu Publisher.
- Nurhayati. (2018). peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP satu atap Kanrung Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai. *Skripsi*.
- Olivia, J., & Nurfebiaraning, S. (2019). Pengaruh Video Advertising Tokopedia Versi “Jadikan Ramadhan Kesempatan Terbaik” terhadap Respon Afektif. *Jurnal Lontar*, 7(1), 16–24.
- Permendikbud Republik Indonesia. (2020). Pembentukan Karakter Anak Melalui Kegiatan Serikat Kepausan Anak Misioner Paroki Santo Fransiskus Asisi Karot. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 33–41. <https://doi.org/10.36928/jrt.v3i1.310>
- Prasita Puspita Sari. (2020). *Media Pembelajaran Matematika SD Akar Dan Pangkat*. Guepedia.
- Pratika, D. S. V. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 3 Ponorogo*. 6.
- Observasi, SDN 23 Biringere Sinjai, (2021).
- Rulitawati, E. al. (2020). *Model Pengelolaan Kinerja Guru*. Tunas Gemilan Pres.
- Safitri. (2018). *Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggambar Ornamen Kelas*

Viiic Di SMP N 1 Manisrenggo. 7(2), 44–68.

Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik. (2013). *Dasar Metodeologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Shihab, M. Q. (2012). *tafsir al-Mishbah volume (VII (ed.))*. Lentera Hati.

Sisdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia Menimbang: *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

Sitorus, R. M. T. (2020). *Pengaruh Komonikasi Antar Pribadi Pemimpin Terhadap Motivasi Kerja*. Scopindo.

Sugiono. (2013). *metode penelitian kuantitatif dan R&D*. CV.Afabeta.

Vuspa, L. S. (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mts Patra Mandiri Plaju Palembang*. 13–14.

LAMPIRAN

Lampiran 1 kisi-kisi instrumen

No	Variabel Penelitian	Indikator Variabel	Jumlah butir dan nomor butir
1	Video Pembelajaran	Ketepatan faktual	1 (No. 1)
		Hubungan dengan tujuan	1 (No. 2)
		Daya terima siswa	1 (No. 3)
		Respon siswa	1 (No. 4)
		Konsistensi dengan tujuan	1 (No. 5)
		Ketersediaan contoh	1 (No. 6)
		Banyaknya bagian pembelajaran	1 (No. 7)
		Umpan balik	1 (No. 8)
		Topik pelajaran	1 (No. 9)
		Relevansi	1 (No. 10)
		Kebermaknaan	1 (No. 11)
		Interaksi selama pelajaran	1 (No. 12)
		Kemandirian	1 (No. 13)
		Aspek motivasi	1 (No. 14)
		Mudah diingat	1 (No. 15)
		Jumlah latihan	1 (No. 16)
2	Motivasi Belajar	Ada hasrat dan keinginan berhasil.	3 (No. 1-3)
		Ada dorongan dan kebutuhan dalam	3 (No. 4-6)

		belajar.	
		Ada cita-cita masa depan.	3 (No. 7-8)
		Ada penghargaan dalam belajar.	2 (No. 10-11)
		Ada kegiatan yang menarik dalam belajar.	3 (No. 12-14)
		Ada lingkungan belajar yang kondusif	2 (No. 15-16)

Lampiran 2. Instrumen Penelitian
ANGKETPENGUNAAN MEDIA
VIDEOPEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN
TEMATIK KELAS IV B SDN 23
BIRINGERETA. 2021/2022

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk pengisian;

1. Pada lembar angket ini terdapat 16 pertanyaan baca dengan teliti tiap kalimat yang terdapat pada angket dan berilah tandan cek list (✓) pada tabel jika itu sesuai/tidak dengan pengalaman yang kamu alami.
2. Jawabla sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang kamu rasakan dan jangan melihat jawaban dari teman kamu.
3. Angket tidak ada hubungannya dengan nilai akademik kamu jadi tidak perlu khawatir salah dalam menjawab.
4. Ikuti petunjuk pengisian diatas dengan baik!

Keterangan pilihan jawaban:

Keterangan		Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

No	Penjabaran	SS	S	TS	STS	Indikator
1	Dengan menggunakan media pembelajaran video saya bisa lebih cepat memahami materi pelajaran.					Ketepatan faktual
2	Dengan menggunakan model pembelajaran video tujuan pembelajaran akan di capai dengan mudah.					Hubungan dengan tujuan
3	Setelah menerima materi pelajaran melalui media video pembelajaran, saya lebih paham dengan materi pembelajaran					Daya terima siswa
4	Setelah melihat materi yang di sampaikan melalui media pembelajaran video saya jadi lebih bersemangat untuk belajar karena videon pembelajaranya menarik					Respon siswa
5	Setiap tahap dalam video pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai					Konsistensi dengan tujuan
6	Terdapat contoh-contoh mengenai materi pelajaran sehingga saya lebih muda mengerti dengan materi yang saya pelajari melalui media video pembelajaran.					Ketersediaan contoh
7	Setelah melihat semua bagian pembelajaran saya jadi lebih mudah mengerjakan tugas karena semua materinya jelas dalam setiap bagian video pembelajaran					Banyaknya bagian pembelajaran
8	Setelah melihat materi melalui video pembelajaran saya jadi lebih bersemangat belajar					Umpan balik

	dan mengerjakan tugas					
9	Dengan media video pembelajaran topik yang di bahas menjadi lebih terarah dan menarik					Topik pelajaran
10	Dalam materi pembelajaran video kaitannya dengan kehidupan sehari-hari saya					Relevansi
No	Penjabaran	SS	S	TS	STS	Indikator
11	Setelah melihat video pembelajaran ini saya mampu memahami materi dengan baik					Kebermaknaan
12	Apakah selama pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran guru menjawab/ memberi penjelasan jika ada yang kurang di pahami					Interaksi selama pelajaran
13	Dengan menggunakan media video siswa mampu mengerjakan tugas tanpa menyontek					Kemandirian
14	Melalui media pembelajaran video ini saya lebih antusias dalam belajar					Aspek motivasi
15	Dengan adanya contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari saya mampu mengaplikasikan					Mudah diingat
16	Apakah dalam media video pembelajaran ini ada latihan.					Jumlah latihan

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
VIDEO TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA
MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS IV B
SDN 23 BIRINGERETA 2021/2022**

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk pengisian;

1. Pada lembar angket ini terdapat 16 pertanyaan baca dengan teliti tiap kalimat yang terdapat pada angket dan berilah tandan cek list (✓) pada tabel jika itu sesuai/tidak dengan pengalaman yang kamu alami.
2. Jawabla sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang kamu rasakan dan jangan melihat jawaban dari teman kamu.
3. Angket tidak ada hubungannya dengan nilai akademik kamu jadi tidak perlu khawatir salah dalam menjawab.
4. Ikuti petunjuk pengisian diatas dengan baik!

Keterangan pilihan jawaban:

Keterangan		Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

No	Penjabaran	SS	S	TS	STS	Indikator
1	Saya semangat saat mengikuti mata pelajaran tematik					Ada hasrat dan keinginan berhasil.
2	Saya mempelajari materi pelajaran tematik pada buku paket sebelum diberikan guru disekolah, agar saya bisa menjawab pertanyaan dengan cepat.					
3	Saya tetap semangat belajar meskipun mendapat nilai kurang memuaskan.					
4	Saya rajin belajar dan mengerjakan tugas karena ingin mendapatkan nilai tinggi					Ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
5	saya selalu mengulang dan membaca kembali materi pelajaran tanpa di suruh guru.					
6	Saat saya mengerjakan soal latihan yang akan menyontek jawaban teman					
7	Saya rajin belajar karena saya ingin menjadi juara 1 dalam kelas					Ada cita-cita masa depan.
8	Saya yakin mata pelajaran tematik bermanfaat bagi kehidupan saya sehari-hari					
9	Saya selalu membaca buku dan mengerjakan tugas karena takut mendapat hukuman					
10	Guru memberi saya pujian pada saat saya menjawab pertanyaan dengan benar					Ada penghargaan dalam belajar.
11	Saya selalu mengerjakan tugas tapi guru tidak pernah memuji saya					
No	Penjabaran	SS	S	TS	STS	Indikator

12	Saya menyukai penggunaan media pembelajaran video selama proses pembelajaran.					Ada kegiatan yang menarik dalam belajar.
13	Dengan menggunakan media pembelajaran video saya jadi lebih cepat memahami materi					
14	Saya lebih suka pada saat guru menjelaskan secara langsung dari pada menggunakan media pembelajaran video.					
15	Dengan menggunakan media pembelajaran video teman-teman saya lebih fokus belajar					Ada lingkungan belajar yang kondusif
16	Dengan menggunakan media pembelajaran video saya bisa lebih leluasa berbicara dengan teman saya selama proses pembelajaran.					

Lampiran 3 Hasil Instrumen Penelitian

1. Hasil instrumen penelitian variabel video pembelajaran

No	Variabel X Viedeo Pembelajaran																Jumlah
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	
1	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	54
2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	56
3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	35
4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	55
5	1	2	2	2	1	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	37
6	2	3	1	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	39
7	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	56
8	3	4	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	51
9	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	54
10	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	54
11	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	57
12	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	1	55
13	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	4	2	1	4	3	1	34
14	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	1	2	2	38
15	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	54
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	56
17	1	2	2	4	4	4	2	4	2	3	3	2	1	2	2	1	39
18	2	4	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	36
19	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	56
20	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	57

2. Hasil instrumen penelitian variabel Motivasi Belajar

No	Motivasi Belajar Peserta Didik SDN 23 Biringre																Jumlah
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	
1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	3	55
2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	56
3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	62
5	3	4	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	54
6	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	1	4	42
7	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	50
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	61
9	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	56
10	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56
11	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	60
12	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	1	3	51
13	2	3	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	31
14	2	2	2	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	49
15	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	49
16	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	2	2	2	48
17	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	4	4	44
18	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	4	1	2	37
19	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	58
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	57

3. Hasil Koesioner Uji Validitas dan Reliabilitas
 a. Uji Validitas Video Pembelajaran

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	46,00	71,684	,541	,873
y2	45,40	73,095	,500	,874
y3	45,65	70,345	,638	,868
y4	45,40	74,147	,513	,874
y5	45,40	70,989	,601	,870
y6	45,70	72,958	,487	,875
y7	45,50	71,211	,507	,874
y8	45,25	71,987	,597	,870
y9	45,65	73,292	,482	,875
y10	45,40	72,779	,522	,873
y11	45,45	74,366	,463	,876
y12	45,65	73,187	,489	,875
y13	45,90	70,516	,593	,870
y14	45,55	72,155	,491	,875
y15	45,75	74,092	,516	,874
y16	46,10	71,463	,487	,875

b. Uji Validitas Motivasi Belajar

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	47,75	62,408	,516	,872
y2	47,80	61,116	,593	,869
y3	47,70	61,168	,607	,868
y4	47,75	62,618	,498	,872
y5	47,50	60,263	,636	,867
y6	47,75	60,829	,504	,872
y7	47,70	61,274	,542	,870
y8	47,90	60,516	,500	,872
y9	47,45	62,366	,460	,874
y10	47,55	62,576	,501	,872
y11	47,65	61,292	,527	,871
y12	47,90	60,095	,496	,873
y13	47,60	60,989	,657	,867
y14	47,60	60,358	,476	,874
y15	48,20	60,063	,466	,875
y16	47,70	60,853	,491	,873

4. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas video pembelajaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,880	16

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi foto peneliti saat membantu menyiapkan media pembelajaran video yang akan digunakan pendidik selama proses pembelajaran .

Dokumentasi foto pada saat proses pembelajaran



menggunakan media video pembelajaran.



foto peserta didik pada saat mengisi angket yang diberikan peneliti



DATA KEADAAN GURU & PEGAWAI SDN NO. 23 BIRINGERE, KEC. SINJAI UTARA, KAB. SINJAI														
NO	NAMA GURU/PEGAWAI	LP	TEMPAT TANGGAL LAHIR	CAKUPAN KELOMPOK TAMU	STATUS KEPERAWA BUKAR	KEBARA	JABATAN	MENGADAI DI BANGSA STOR	GOLONGAN KELOMPOK	TOLONGAN PEKERJA	TOLONGAN TAMU	BIAYA KEHATI DIA 10 BL	MELAKUKAKAN KEHATI DI BANGSA STOR	ALAMAT RUMAH
1	YU. THAMMALI, S.Pd	2	27/09/51	01	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
2	NIP. 19630328 196308 2 001		09/10/52	01	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
3	Muhammad, S.Pd	3	29/12/52	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
4	Dr. H. Darmawijaya, M. K.R	4	29/12/52	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
5	NIP. 19640404 196308 2 001		24/04/54	011	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
6	Muhammad, A. R. P. Pd	6	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
7	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
8	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
9	M. Mawarman, S.Pd	9	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
10	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
11	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
12	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
13	Abdullah, A. R. P. Pd	13	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
14	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
15	M. M. S. P. Pd	15	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
16	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
17	Abdullah, A. R. P. Pd	17	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
18	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
19	M. M. S. P. Pd	19	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
20	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
21	Abdullah, A. R. P. Pd	21	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
22	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
23	M. M. S. P. Pd	23	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
24	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
25	Abdullah, A. R. P. Pd	25	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
26	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
27	M. M. S. P. Pd	27	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
28	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
29	Abdullah, A. R. P. Pd	29	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
30	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
31	M. M. S. P. Pd	31	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
32	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
33	Abdullah, A. R. P. Pd	33	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
34	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
35	M. M. S. P. Pd	35	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
36	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
37	Abdullah, A. R. P. Pd	37	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
38	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
39	M. M. S. P. Pd	39	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
40	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
41	Abdullah, A. R. P. Pd	41	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
42	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
43	M. M. S. P. Pd	43	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
44	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
45	Abdullah, A. R. P. Pd	45	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
46	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
47	M. M. S. P. Pd	47	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
48	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
49	Abdullah, A. R. P. Pd	49	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
50	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
51	M. M. S. P. Pd	51	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
52	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
53	Abdullah, A. R. P. Pd	53	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
54	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
55	M. M. S. P. Pd	55	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
56	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
57	Abdullah, A. R. P. Pd	57	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
58	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
59	M. M. S. P. Pd	59	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
60	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
61	Abdullah, A. R. P. Pd	61	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
62	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
63	M. M. S. P. Pd	63	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
64	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
65	Abdullah, A. R. P. Pd	65	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
66	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
67	M. M. S. P. Pd	67	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
68	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
69	Abdullah, A. R. P. Pd	69	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
70	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
71	M. M. S. P. Pd	71	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
72	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
73	Abdullah, A. R. P. Pd	73	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
74	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
75	M. M. S. P. Pd	75	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
76	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
77	Abdullah, A. R. P. Pd	77	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
78	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
79	M. M. S. P. Pd	79	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
80	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
81	Abdullah, A. R. P. Pd	81	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
82	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
83	M. M. S. P. Pd	83	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
84	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
85	Abdullah, A. R. P. Pd	85	29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	1970	1970	1970	1970
86	NIP. 19630121 196607 2 001		29/12/56	009	PNS	ISLAM	Koran	1970	1970	1970	197			

Dokumentasi keadaan pendidik di SDN 23 Biringere

Lampiran 5 Izin Penelitian



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612
Email: ftk@iainm@gmail.com Website: <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1089/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 259.D1 /III.3.AU/F/2022
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 22 Syawal 1443 H
23 Mei 2022 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala SD Negeri 23 Biringere
Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Rosdianti
NIM : 180104030
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV B di SDN 23 Biringere"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SD Negeri 23 Biringere.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dr. Khair, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIN Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

Lampiran 6 Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 23 BIRINGERE**

Jl. Jenderal Sudirman No. 68 Kab. Sinjai, e-mail: 40304477.sinjaikab@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HJ. TANAWALI, S.Pd.
NIP : 19630309 198306 2 001
Pangkat/Gol : Pembina TK. I/IV b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : ROSDIANTI
TTL : Sinjai, 4 April 2000
NIM : 180104030
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 23 Biringere Tahun Pelajaran 2021/2022, mulai tanggal 07 Juni 2022 sampai selesai dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV B di SDN 23 Biringere"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Biringere, 26 Juli 2022

Kepala Sekolah

HJ. TANAWALI, S.Pd

NIP. 19630309 198306 2 001

Lampiran 7 SK. Pembimbing



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Kampus : Jl. Sultan Hasanudin No. 20 Kah. Sinjai, Tlp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612
 Email : ftk@iainjaini.ac.id Website : www.iainjaini.ac.id
 TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1008/SK/BAN-PT/Akred/PT/NU/2020

سورۃ كعۛطۛسۛان
SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 962 .D1/III.3.AU/F/KEP/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang :

- Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
- Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat :

- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan :

Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama :

Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Takdir, S Pd I, M.Pd I.	Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd I

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : ROSDIANTI
 NIM : 180104030
 Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Mata Pelajaran Tematik Kelas III B di SDN 23 Biringere.

Kedua :

Hal-hal yang menyangkut pendapatan/naikah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Ttp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612

Email : ikaaim@gmail.com

Website : www.iaimsinjai.ac.id

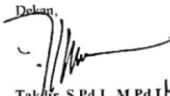
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1089/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 08 November 2021 M
 : 03 Rabiul Akhir 1442 H

Dekan,



Takbir, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPITIAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.

Lampiran 8 Biodata Penulis**BIODATA PENULIS**

Nama : Rosdianti

NIM : 180104030

Tempat Tanggal Lahir:

Sinjai, 4

April 2000

Alamat

: Dusun Soppeng,

Desa Turungan Baji

Kab. Sinjai Barat

Handphone

: 085226948132

Email

: rosdiantianti028@gmail.com

Nama Orang Tua

: Amar (Ayah)

: Rua (Ibu)

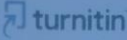
Riwayat Pendidikan

:

1. SD/MI

: SD Negeri No.73 Soppeng

- Tamat Tahun 2012
2. SLTP/MTS :MTS Fathul Islam Tangga
Lembang Tamat Tahun 2015
3. SMU/MA :SMK Negeri 1 Sinjai Utara
Tamat Tahun 2018
- Riwayat Pekerjaan : -
- Pengalaman Organisasi : -

		Similarity Report ID: 01d3006128306853							
PAPER NAME 180104030		AUTHOR Rosdianti							
WORD COUNT 7573 Words		CHARACTER COUNT 44558 Characters							
PAGE COUNT 43 Pages		FILE SIZE 154.2KB							
SUBMISSION DATE Dec 7, 2022 12:39 PM GMT+8		REPORT DATE Dec 7, 2022 12:40 PM GMT+8							
● 30% Overall Similarity The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database. <table><tr><td>• 26% Internet database</td><td>• 9% Publications database</td></tr><tr><td>• Crossref database</td><td>• Crossref Posted Content database</td></tr><tr><td>• 23% Submitted Works database</td><td></td></tr></table>				• 26% Internet database	• 9% Publications database	• Crossref database	• Crossref Posted Content database	• 23% Submitted Works database	
• 26% Internet database	• 9% Publications database								
• Crossref database	• Crossref Posted Content database								
• 23% Submitted Works database									
 PERPUSTAKAAN IAIM Nama Instansi: <u>RUMAH SETIAWANA, M.I. Jember</u>									